



RSUD dr. SOESEO

Jl. Dr. Soetomo No. 63 Slawi
KABUPATEN TEGAL

**RANCANGAN AWAL RENCANA KERJA
TAHUN ANGGARAN 2026
RSUD DOKTER SOESEO
KABUPATEN TEGAL**

TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

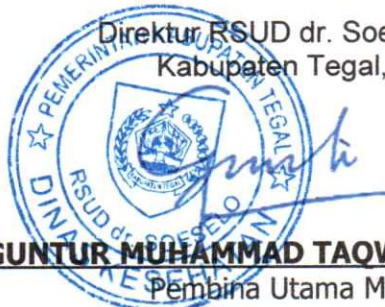
Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan dokumen Rancangan Awal Rencana Kerja (Renja) Tahun Anggaran 2026 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Soeselo Kabupaten Tegal. Rancangan Awal Rencana Kerja ini merupakan gambaran awal rencana kegiatan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal mulai dari input, proses, sampai output yang direncanakan untuk periode kegiatan tahun 2026 di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan dokumen Rancangan Awal Rencana Kerja Tahun Anggaran 2026 ini masih terdapat kekurangan dikarenakan keterbatasan, namun kami berharap bahwa Rancangan Awal Rencana Kerja Tahun Anggaran 2026 ini dapat menjadi gambaran kegiatan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal di tahun mendatang sehingga memudahkan perencanaan ke depannya yang lebih matang, dan bisa bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya Rancangan Awal Rencana Kerja Tahun 2026 pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal ini. Besar harapan kami, laporan ini dapat bermanfaat untuk mendorong terselenggaranya tugas umum dalam mencapai sasaran melalui program kerja dalam anggaran tahun 2026 untuk meningkatkan kinerja pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal.

Slawi, Januari 2025

Direktur RSUD dr. Soeselo
Kabupaten Tegal,



dr. GUNTUR MUHAMMAD TAQWIN, M.Sc., Sp.An.

Pembina Utama Muda

NIP 19700309 200312 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan.....	4
1.4. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU.....	6
2.1. Evaluasi Capaian Renja Tahun Lalu.....	6
2.1.1. Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Rensta Perangkat Daerah s/d Tahun 2024.....	6
2.1.2. Realisasi Keuangan dan Kegiatan Tahun 2024.....	8
2.1.3. Narasi Permasalahan dan Faktor Penghambat Realisasi Program, Kegiatan, Keuangan Tahun 2024.....	13
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan.....	13
2.2.1. Evaluasi Kinerja dengan Indikator Renstra.....	13
2.2.2. Evaluasi Kinerja SPM Tahun Lalu.....	14
2.3. Isu Penting.....	22
2.4. Review Rancangan Awal RKPD.....	24
BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH.....	25
3.1. Telaah Kebijakan Nasional.....	25
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD.....	25
3.3. Strategi Pengarusutamaan dalam Pembangunan.....	27
3.4. Program dan Kegiatan.....	30
3.3.1. Rencana Program.....	30
3.3.2. Kegiatan.....	30
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH.....	32
BAB V PENUTUP.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Kerja (Renja) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode satu tahun yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat oleh masing-masing SKPD. Dalam prosesnya, penyusunan Renja SKPD mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD). Oleh karena itu penyusunan Renja SKPD dapat dikerjakan secara simultan paralel dengan penyusunan RKPD, dengan fokus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi eksisting SKPD, evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun-tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Renstra SKPD.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal merupakan salah satu Badan Layanan Umum di Pemerintah Kabupaten Tegal. Dalam rangka ikut memberikan kontribusi terhadap pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten Tegal, menyusun rencana kerja (Renja) setiap tahun sebagai penjabaran dari Rencana Strategis yang telah disusun. Rancangan Awal Renja RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2026 merupakan salah satu dokumen perencanaan yang berfungsi sebagai arah dan acuan bagi seluruh komponen RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal dalam menjalankan kebijakan pembangunan kesehatan tahun 2026 yang direncanakan bersama di lingkup RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal.

Rancangan Awal Rencana Kerja (Renja) RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2026 adalah penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025 – 2026 yang berisi program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal pada tahun 2026. Secara filosofis pembuatan Rancangan Awal Renja RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2026 ini ditujukan sebagai acuan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal dalam mewujudkan visi

dan misi yang telah ditetapkan dalam rentang waktu 2025 – 2026 dan sebagai landasan pelaksanaan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Interpretasi target dan indikator kinerja tersebut tetap berpedoman dan mengarah pada pencapaian visi dan misi yang ada dalam RPD Kabupaten Tegal Tahun 2025 – 2026 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Tegal Nomor 2 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2025-2026 pada tanggal 21 Februari 2024.

Dalam menyusun Rancangan Awal Renja ini RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal tetap mempertimbangkan beberapa hal yaitu pertama, program kerja dan kegiatan yang direncanakan berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan perumahsakit. Kedua, adanya kesesuaian antara program kerja dan kegiatan yang direncanakan dengan kemampuan pendapatan yang tersedia. Ketiga, program kerja dan kegiatan yang direncanakan dirumuskan secara jelas dan terukur *output* dan *outcome*-nya. Keempat, adanya upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja di tahun - tahun sebelumnya.

Selain penyusunan Renja, Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal sebagai Badan Layanan Umum Daerah juga menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah tentang kewajiban BLUD menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA) BLUD.

Penyusunan rancangan awal Renja ini perlu mendapatkan perhatian yang serius, karena rancangan awal Renja merupakan penjabaran dari Renstra dan mempunyai arti penting yang setara. Baik Renstra maupun Renja akan secara bersama-sama menjadi faktor penentu keberhasilan pembangunan kesehatan yang baik di Kabupaten Tegal.

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Renja RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2024 didasarkan pada landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
4. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42);
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
9. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
11. Peraturan Bupati Tegal Nomor 37 Tahun 2008 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
12. Keputusan Bupati Tegal Nomor 445/631/2008 tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) penuh kepada Badan Pengelola RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 1 Tahun 2009 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 2 Tahun 2017 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
16. Peraturan Bupati Tegal Nomor 83 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal;
17. Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Tegal Nomor 2 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2025-2026.

1.3. Maksud Dan Tujuan

Maksud penyusunan rancangan awal Renja RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Sebagai penjabaran visi dan misi yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis RSUD dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2025 - 2026 periode tahun 2026;
2. Sebagai rencana arah pelaksanaan kegiatan dan pembangunan kesehatan perumahsakitan di Kabupaten Tegal pada tahun 2026.

Sedangkan tujuan penyusunan rancangan awal Renja RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Sebagai landasan bagi pelaksanaan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan perumahsakitannya pada tahun 2026;
2. Sebagai arah bagi penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal pada tahun 2026.

1.4. Sistematika Penulisan

Pokok bahasan dan garis besar Renja SKPD adalah sebagai berikut :

- Bab I. Pendahuluan
- Bab II. Hasil Evaluasi Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu
- Bab III. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah
- BAB IV. Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah
- Bab V. Penutup

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

1.1. Evaluasi Capaian Renja Tahun Lalu

1.1.1. Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2024

Tabel T-C.29.
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan
Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2024
Pemerintah Kabupaten Tegal

Nama Perangkat Daerah : RSUD dr. Seselo Slawi Kabupaten Tegal

Kode				Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (<i>Outcomes</i>) / Kegiatan (<i>Output</i>)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2024	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2024			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
								Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (Tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1				2	3	4	5	6	7	8 =(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
1				Urusan Wajib									
1	02			Bidang Urusan Kesehatan									
1	02	01		Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota	Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan pemerintahan perangkat Daerah RSUD dr. Soeselo	100%	100%	100%	100%	100	100%		
1	02	01	02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase terpenuhinya gaji dan tunjangan ASN	100%	100%	100%	100%	100	100%		
1	02	01	07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pengadaan barang milik daerah yang terpenuhi	100%	100%	100%	100%	100	100%		
1	02	01	08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase honor PTT yang terpenuhi	100%	100%	100%	100%	100	100%		

Kode				Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2024	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2024			Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2025)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun Berjalan	
								Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (Tahun 2025)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	02	01	10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Peningkatan Pelayanan BLUD	100%		100%	100%	100%			
					Nilai Kesehatan Kinerja BLUD RSUD dr. Soeselo	90 (AA)		90 (AA)	86,25 (AA)	95,83%			
					Nilai Kinerja Keuangan		19,00				19,00		
					Nilai Kinerja Pelayanan		30,85				30,90		
					Nilai Kinerja Mutu Pelayanan dan manfaat bagi masyarakat		36,25				36,25		
1	02	02		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat		100%		100%	100%	100			
1	02	02	01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota yang terlaksana	100%	100%	100%	100%	100			
				Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Persentase terselenggaranya Sistem Informasi Kesehatan secara terintegrasi	100%		100%	100%	100			

1.1.2. Realisasi Keuangan dan Kegiatan Tahun 2024

Berikut tabel realisasi keuangan dan kegiatan yang telah dilaksanakan RSUD dr. Soeselo pada Tahun Anggaran 2024.

Target Pendapatan 2024	Rp 160.000.000.000,00	100%
Realisasi Pendapatan 2024	Rp 201.282.774.599,09	125,80%

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN TAHUN ANGGARAN 2024 BULAN DESEMBER 2024

Program dan Kegiatan Pembangunan		Anggaran	Realisasi Keuangan	Capaian Kinerja %		Sumber Dana
Kode	Uraian			Keu.	Fisik	
1.02.01-02.0-00.0-00.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	236.764.867.193	219.693.100.279	92,79	100,00	APBD + DBHCHT + BLUD
1.02.01-02.0-00.0-00.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	30.589.468.000	29.595.302.592	96,75	100,00	APBD
1.02.01-02.0-00.0-00.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	30.589.468.000	29.595.302.592	96,75	100,00	
1.02.1-02.0-00.0-00.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	71.275.000	71.179.416	99,87	100,00	APBD
1.02.1-02.0-00.0-00.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	71.275.000	71.179.416	99,87	100,00	
1.02.1-02.0-00.0-00.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	206.104.124.193	190.026.618.271	92,20	100,00	BLUD
1.02.1-02.0-00.0-00.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	206.104.124.193	190.026.618.271	92,20	100,00	BLUD
	Bidang Pelayanan Medis	163.600.000	111.494.795	68,15	100,00	BLUD
1.02.1.02.01.2.10.01.01	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan Kabupaten/Kota	55.000.000	24.149.795	43,91	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.01.02	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat daerah Kabupaten/Kota	108.600.000	87.345.000	80,43	100,00	
	- Pelaksanaan Program Kerja Komite Medik	50.000.000			100,00	
	- Pelaksanaan Program Kerja Komite Mutu	58.600.000			100,00	

Program dan Kegiatan Pembangunan		Anggaran	Realisasi Keuangan	Capaian Kinerja %		Sumber Dana
Kode	Uraian			Keu.	Fisik	
	Bidang Pelayanan Keperawatan	9.070.000.000	8.414.404.274	92,77	100,00	BLUD
1.02.1.02.01.2.10.02.01	Pengolahan Makanan / Gizi	4.820.000.000	4.455.542.977	92,44	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.02.02	Pembinaan Pelaksanaan Upaya Pelayanan Kesehatan	3.205.000.000	3.200.446.777	99,86	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.02.03	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	700.000.000	422.361.864	60,34	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.02.04	Pemeliharaan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan	345.000.000	336.052.656	97,41	100,00	
	- Pelayanan CSSD	260.000.000			100,00	
	- Pelayanan PPI	85.000.000			100,00	
	Bidang Penunjang	63.609.802.000	62.880.384.553	98,85	100,00	BLUD
1.02.1.02.01.2.10.03.01	Pelayanan Farmasi	22.900.000.000				
	- Pelayanan Obat - obatan	22.500.000.000			100,00	
	- Pelayanan Farmasi	400.000.000			100,00	
1.02.1.02.01.2.10.03.02	Pengadaan Bahan Habis Pakai	12.045.950.000	11.979.407.914	99,45	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.03.03	Pelayanan Non Medik Lainnya	18.504.050.000	17.990.434.714	97,22	100,00	
	- Pelayanan Bank Darah Rumah Sakit	5.954.050.000			100,00	
	- Pelayanan Haemodialisa	5.400.000.000			100,00	
	- Pelayanan Laboratorium	4.900.000.000			100,00	
	- Pelayanan Radiologi	1.000.000.000			100,00	
	- Pelayanan Rehabilitasi Medik	50.000.000			100,00	
	- Pelayanan Sanitasi dan Laundry	1.200.000.000			100,00	
1.02.1.02.01.2.10.03.04	Pemulasaran jenazah	100.000.000	69.787.600	69,79	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.03.05	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	5.609.802.000	5.506.063.573	98,15	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.03.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	4.450.000.000	4.449.487.019	99,99	100,00	
	Bagian Keuangan	108.410.541.417	96.039.205.626	88,59	100,00	BLUD
1.02.1.02.01.2.10.04.01	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan BLUD	397.220.000	375.122.000	94,44	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.04.02	Penyediaan Gaji dan Tunjangan Non ASN	18.835.000.000	16.954.243.615	90,01	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.04.03	Operasional pelayanan RS	370.000.000	-	-	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.04.04	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	81.680.791.417	73.160.174.395	89,57	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.04.05	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	7.027.530.000	5.466.025.616	77,78	100,00	

Program dan Kegiatan Pembangunan		Anggaran	Realisasi Keuangan	Capaian Kinerja %		Sumber Dana
Kode	Uraian			Keu.	Fisik	
1.02.1.02.01.2.10.04.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun BLUD	100.000.000	83.640.000	83,64	100,00	
	Bagian Perencanaan dan Diklitbang	7.789.420.776	6.208.838.493	79,71	100,00	BLUD
1.02.1.02.01.2.10.05.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan BLUD	39.930.000	14.730.700	36,89	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.05.02	Evaluasi Kinerja BLUD	20.000.000	15.970.000	79,85	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.05.03	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	66.000.000	64.266.374	97,37	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.05.04	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	700.000.000	681.971.800	97,42	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.05.05	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	4.147.399.000	3.044.847.000	73,42	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.05.06	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	1.809.413.500	1.661.266.305	91,81	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.05.07	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	240.000.000	63.246.538	26,35	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.05.08	Penyediaan Jasa Konsultan	766.678.276	662.539.776	86,42	100,00	
	- Pembuatan DED Pengembangan IGD	250.000.000			100,00	
	- Pembuatan DED MOT dan Ruang Cytotoxic Drug Cabinet	166.279.500			100,00	
	- MK Reviu DED Gedung IGD Ponek Lanjutan	56.431.776			100,00	
	- Jasa Konsultan BLUD	293.967.000			100,00	
	Bagian Tata Usaha	17.060.760.000	16.372.290.530	95,96	100,00	BLUD
1.02.1.02.01.2.10.06.01	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas Non ASN	331.895.000	285.745.000	86,09	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.06.02	Penyediaan Jasa Asuransi	350.000.000	349.845.000	99,96	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.06.03	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	760.000.000	742.523.233	97,70	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	482.000.000	451.805.850	93,74	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.06.05	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	700.000.000	453.580.841	64,80	100,00	
	- Penyediaan Bahan Bacaan, Promosi dan Humas	650.000.000			100,00	
	- Penyusunan Peraturan Perundang-undangan	50.000.000			100,00	
1.02.1.02.01.2.10.06.06	Fasilitasi Kunjungan Tamu	870.000.000	861.857.500	99,06	100,00	

Program dan Kegiatan Pembangunan		Anggaran	Realisasi Keuangan	Capaian Kinerja %		Sumber Dana
Kode	Uraian			Keu.	Fisik	
1.02.1.02.01.2.10.06.07	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	875.000.000	791.687.806	90,48	100,00	
	- Penyediaan Biaya Perjalanan Dinas	855.000.000			100,00	
	- Penataan dan Pemindahan Barang RS	20.000.000			100,00	
1.02.1.02.01.2.10.06.08	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	1.525.000.000	1.500.999.400	98,43	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.06.09	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	1.415.600.000	1.336.800.000	94,43	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.06.10	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2.251.265.000	2.208.817.500	98,11	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.06.11	Pengadaan Mebel	500.000.000	482.580.000	96,52	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.06.12	Pengadaan Aset Tetap Lainnya	450.000.000	447.299.400	99,40	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.06.13	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	900.000.000	889.615.000	98,85	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.06.14	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	700.000.000	677.486.000	96,78	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.06.15	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1.000.000.000	991.536.000	99,15	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.06.16	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	2.000.000.000	1.981.721.000	99,09	100,00	
1.02.1.02.01.2.10.06.17	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1.950.000.000	1.918.391.000	98,38	100,00	
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	38.661.530.637	36.631.144.415	94,75	100,00	APBD + DBHCHT + DAK
1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	38.481.530.637	36.463.845.415	94,76	100,00	
1.02.02.2.01.05	Pengembangan Rumah Sakit	20.428.376.637	19.224.605.915	94,11	100,00	
1.02.02.2.01.05.01	Belanja Modal Bangunan Kesehatan	19.260.523.618	18.102.287.250	93,99	100,00	
1.02.02.2.01.05.02	-Belanja Perjalanan Dinas Biasa	59.161.000	46.904.846	79,28	100,00	
1.02.02.2.01.05.03	- BOP Sub Kegiatan Pengembangan Rumah Sakit	109.841.200	76.563.000	69,70	100,00	
1.02.02.2.01.05.04	Belanja Modal Gedung Kantor	998.850.819	998.850.819	100,00	100,00	

Program dan Kegiatan Pembangunan		Anggaran	Realisasi Keuangan	Capaian Kinerja %		Sumber Dana
Kode	Uraian			Keu.	Fisik	
1.02.02.2.01.0014	Pengadaan Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	18.053.154.000	17.239.239.500	95,49	100,00	
1.02.02.2.01.0014.01	Pengadaan Alat Kedokteran Anak	174.129.000	162.000.000	93,03	100,00	
1.02.02.2.01.0014.02	Pengadaan Alat Kedokteran Umum	17.817.920.000	17.033.900.000	95,60	100,00	
1.02.02.2.01.0014.03	Bantuan DAU untuk BOP DAK	61.105.000	43.339.500	70,93	100,00	
1.02.02.2.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	180.000.000	167.299.000	92,94	100,00	
1.02.02.2.03.0002	Pengelolaan sistem informasi kesehatan	180.000.000	167.299.000	92,94	100,00	
J U M L A H		275.426.397.830	256.324.244.694	93,06	100,00	

1.1.3. Narasi Permasalahan dan Faktor Penghambat Realisasi Program, Kegiatan, Keuangan Tahun 2024

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2024 terlaksana semua.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan

2.2.1. Evaluasi Kinerja dengan Indikator Renstra

Tabel T-C.30.
Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD dr. Soeselo
Pemerintah Kabupaten Tegal

No.	Indikator	Target Renstra Perangkat Daerah			Realisasi Capaian	Proyeksi		Catatan Analisis
		Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026		Tahun 2025	Tahun 2026	
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(9)	(11)	(12)	(13)
1	Nilai IKM RSUD	89	80	82	85,69	80	82	Sangat Tinggi
2	Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan pemerintahan Perangkat Daerah RSUD dr. Soeselo	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Sangat Tinggi
3	Meningkatnya Kinerja Kesehatan BLUD	AA (90)	AA (86,15)	AA (86,20)	AA (86,25)	AA (86,15)	AA (86,20)	Sangat Tinggi

2.2.2. Evaluasi Kinerja SPM Tahun Lalu

Evaluasi Kinerja SPM Tahun 2023

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	REALISASI
1	Gawat Darurat	1. Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	100%	100%
		2. Jam buka pelayanan Gawat Darurat	24 jam	24 jam
		3. Pemberi pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat yang masih berlaku ATLS/BTLS/ACLS/PPGD	100%	100%
		4. Ketersediaan tim penanggulangan bencana	Satu tim	Satu tim
		5. Waktu tanggap pelayanan oleh dokter di Gawat Darurat	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	7 menit
		6. Kepuasan pelanggan	≥ 70 %	81,62%
		7. Kematian pasien ≤ 24 jam di Gawat darurat	≤ 2 per seribu (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)	0,032%
		8. Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	100%
2	Rawat Jalan	1. Dokter pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis	100 % Dokter Spesialis	100%
		2. Ketersediaan pelayanan Rawat Jalan	a. Klinik Anak b. Klinik Peny. Dalam c. Klinik Kebidanan d. Klinik Bedah e. Klinik THT f. Klinik KK g. Klinik Mata h. Klinik Syaraf i. Klinik Gigi j. Klinik Jantung k. Klinik Akupunktur l. Klinik Ortopedi m. Klinik Urologi n. Klinik Jiwa o. Klinik Psikologi	Tersedia

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	REALISASI
		3. Jam buka pelayanan sesuai ketentuan	08.00 s/d 13.00 Setiap hari kerja kecuali Jum'at : 08.00–11.00 standar 100%	98,63%
		4. Waktu tunggu di Rawat Jalan	≤ 60 menit	96 menit
		5. Kepuasan pelanggan	≥ 90 %	81,11%
		6. a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	≥ 60 %	100%
		b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di Rumah Sakit	≥ 60 %	100%
3	Rawat Inap	1. Pemberi pelayanan di Rawat Inap	a. Dokter Spesialis b. Perawat minimal pendidikan D3 (100%)	100%
		2. Dokter penanggung jawab pasien Rawat Inap	100%	100%
		3. Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	a. Anak b. Penyakit Dalam c. Kebidanan d. Bedah	Tersedia
		4. Jam visite dokter spesialis	08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja (100%)	95,26%
		5. Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1,5 %	0%
		6. Kejadian infeksi nosokomial	≤ 1,5 % a. ISK b. VAP c. PLEBITIS b. DEKUBITUS	a. 0% b. 0% c. 0,17% d. 0%
		7. Tidak adanya kejadian Pasien jatuh yang berakibat kecacatan /kematian	100%	100%
		8. Kematian pasien > 48 jam	≤ 0,24 %	0,06%
		9. Kejadian pulang paksa	≤ 5 %	0,01%
		10. Kepuasan pelanggan	≥ 90 %	81,67%

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	REALISASI
		11. Rawat Inap TB : a. Penegakkan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di Rumah Sakit	100 % 100 %	100% 100%
4	Bedah Sentral	1. Waktu tunggu operasi elektif	≤ 2 hari	1 hari
		2. Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1 %	0,2%
		3. Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	100%
		4. Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%
		5. Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%
		6. Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%
		7. Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan endotracheal tube	≤ 6 %	0%
5	Persalinan dan Perinatologi (kecuali rumah sakit khusus di luar rumah saki ibu dan anak)	1. Kejadian kematian ibu karena persalinan	a. Perdarahan ≤ 1%	0%
			b. Pre-eklampsia ≤ 30 %	0%
			c. Sepsis ≤ 0,2%	0%
		2. Pemberi pelayanan persalinan normal	a. Dokter Sp. OG	100%
			b. Dokter umum terlatih (Asuhan Persalinan Normal)	100%
			c. Bidan	100%
		3. Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Tim PONEK Yang terlatih	Tersedia
		4. Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi : 100%	a. Dokter Sp. OG	100%
			b. Dokter Sp. A	100%
			c. Dokter Sp. An	100%

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	REALISASI
		5. Kemampuan menangani BBLR 1.500 gr – 2.500 gr	100%	95,65%
		6. Pertolongan persalinan melalui seksio cesaria	≤ 20%	8,26%
		7. Keluarga berencana a. Persentase KB (vasektomi dan tubektomi) yang dilakukan oleh tenaga kompeten dr. Sp. OG, dr. Sp.B, dr. umum terlatih	100 %	100%
		b. Persentase peserta KB mantap yang mendapat konseling KB mantap oleh bidan terlatih	100 %	100%
6	Intensif	1. Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	≤ 3 %	0,3%
		2. Pemberi pelayanan unit intensif care :	a. Dokter Spesialis Anestesi dan dr. Spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani	75%
			b. 100% perawat minimal D3 dengan sertifikat perawat mahir ICU/setara D4	100%
7	Radiologi	1. Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	≤ 3 Jam	155,75 menit
		2. Pelaksana ekspertisi 100%	Dokter Sp.Rad	74,51%
		3. Kejadian kegagalan pelayanan rontgen	kerusakan foto ≤ 2%	0,41%
		4. Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	82.29%
8	Lab. Patologi Klinik	1. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤ 140 menit Kimia darah & Darah rutin	120 menit
		2. Pelaksana ekspertisi	Dokter Sp.PK 100%	52%

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	REALISASI
		3. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan Laboratorium	100%	100%
		4. Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	79,51%
9	Rehabilitasi Medik	1. Kejadian <i>drop out</i> pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang direncanakan	≤ 50 %	5%
		2. Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan Rehabilitasi Medik	100%	100%
		3. Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	80,9%
10	Farmasi	1. Waktu tunggu pelayanan a. Obat Jadi b. Obat Racikan	≤ 30 menit ≤ 60 menit	23 menit 50 menit
		2. Tidak adanya Kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%
		3. Kepuasan pelanggan	≥ 80%	80,56%
		4. Penulisan resep sesuai formularium	100%	100%
11	Gizi	1. Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90 %	100%
		2. Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20 %	13,61%
		3. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	100%
12	Tranfusi darah	1. Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan tranfusi	100 % terpenuhi	99,66%
		2. Kejadian reaksi tranfusi	≤ 0,01 %	0,03%
13	Pelayanan GAKIN	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 % terpenuhi	100%
14	Rekam Medik	1. Kelengkapan pengisian rekam medik 48 jam setelah selesai pelayanan	100%	59,12%

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	REALISASI
		2. Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	100%
		3. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 menit	7,68 menit
		4. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤ 15 menit	0,15 menit
15	Pengelolaan limbah	1. Baku mutu limbah cair a. BOD < 30 mg/l b. COD < 80 mg/l c. TSS < 30 mg/l d. PH 6-9		16 67,93 13,67 7,5
		2. Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	100%
16	Administrasi dan Manajemen	1. Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%	100%
		2. Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	Dilaporkan 1 tahun sekali	Sudah Dilaporkan
		3. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%
		4. Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	100%
		5. Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60 %	80%
		6. Cost Recovery	≥ 40 %	108,27%
		7. Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%
		8. Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	1 jam
		9. Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif sesuai kesepakatan waktu	100%	100%
17	Ambulance/ Kereta Jenazah	1. Waktu pelayanan ambulance/ Kereta Jenazah	24 jam	24 jam

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	STANDAR	REALISASI
		2. Kecepatan memberikan pelayanan ambulance /Kereta Jenazah di Rumah Sakit 100%	≤ 30 menit	15 menit
		3. Response time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan	Sesuai ketentuan daerah	100%
18	Pemulasaraan Jenazah	Kecepatan memberikan pelayanan pemulasaraan jenazah.	≥ 2 jam	2 jam
19	Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	1. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≤ 80 %	94,86%
		2. Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	63,86%
		3. Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100%
20	Pelayanan Laundry	1. Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	100%
		2. Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang Rawat Inap	100%	100%
21	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	1. Adanya anggota tim PPI yang terlatih	≥ 75 %	75%
		2. Tersedianya APD di setiap instalasi departemen	≥ 60 %	100%
		3. Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial/HAI di rumah sakit (minimal 1 parameter)	≥ 75 %	100%

Dari hasil laporan kinerja pelayanan di atas dapat disimpulkan bahwa pada sebagian Standar Pelayanan Minimal RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal dapat tercapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan dan masih ada beberapa jenis pelayanan yang indikatornya belum tercapai. Berikut indikator jenis pelayanan yang belum tercapai :

1. Jenis Pelayanan Rawat Jalan :

- a. Jam buka pelayanan sesuai ketentuan standar 100%, capaian 98,63%

- b. Waktu tunggu di rawat jalan standar ≤ 60 menit, capaian 96 menit
 - c. Kepuasan Pelanggan standar ≥ 90 %, capaian 81,11 %
- 2. Jenis Pelayanan Rawat Inap :
 - a. Jam visite dokter spesialis standar 100%, capaian 95,26%
 - b. Kepuasan Pelanggan standar ≥ 90 %, capaian 81,67%
- 3. Jenis Pelayanan Radiologi
 - a. Pelaksana ekspertisi standar 100% capaian 74,51%
- 4. Jenis Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik
 - a. Pelaksanaan Ekspertisi standar 100%, capaian 52%
 - b. Kepuasan Pelanggan standar ≥ 80 %, capaian 79,51%
- 5. Jenis Pelayanan Bank Darah Rumah Sakit (BDRS)
 - a. Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi standar 100% terpenuhi, capaian 99,66%
 - b. Kejadian reaksi transfusi standar $\leq 0,01$ %, capaian 0,03%
- 6. Jenis Pelayanan Rekam Medik
 - a. Kelengkapan pengisian rekam medik 48 jam setelah selesai pelayanan standar 100% capaian 59,12%
- 7. Jenis Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
 - a. Kecepatan waktu pemeliharaan alat standar 100%, capaian 63,86%

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Perlunya peningkatan capaian indikator yang belum memenuhi standar
2. Meningkatkan kedisiplinan jam buka pelayanan sesuai ketentuan setiap hari kerja
3. Mengurangi waktu tunggu pelayanan rawat jalan (dibawah) ≤ 60 menit dengan cara :
 - Komitmen bersama dokter untuk mulai pelayanan jam 08.00 WIB
 - Bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran UNDIP, Trisakti, dan UMP untuk mendatangkan dokter PPDS/residen senior yang telah memiliki kompetensi untuk melakukan praktek pelayanan di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal
 - Menerapkan pendaftaran online dan Rekam Medik Elektronik sehingga tidak terjadi penumpukan antrian di pendaftaran dan penginputan data pasien lebih cepat dilakukan
4. Membahas di forum Komite Medik agar para dokter meningkatkan kedisiplinan sehingga jam visite dokter spesialis bisa berjalan pada jam 08.00 – 14.00 wib setiap hari kerja

5. Pengecekan kembali hasil Ronsen dan hasil laboratorium sebelum diberikan kepada pasien
6. Berkoordinasi dengan pihak PMI untuk dapat memenuhi kebutuhan darah di Rumah Sakit
7. Pengecekan kembali jenis darah yang akan ditransfusikan sebelum diberikan kepada pasien
8. Meningkatkan kelengkapan pengisian rekam medik 48 jam setelah pelayanan menjadi 100% lengkap, dengan cara meningkatkan kedisiplinan, disampaikan pada forum Komite Medik
9. Perbaikan sistem jaga di instalasi IPSRS sehingga perbaikan dapat dilakukan tepat waktu.
10. Peningkatan kualitas pelayanan dimasing – masing ruang/unit/instalasi sehingga kepuasan pelanggan dapat tercapai sesuai standar
11. Pada Indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) yang belum tercapai sesuai standar, pada masing-masing ruang/unit/instalasi untuk melaksanakan perbaikan dan tindak lanjut.

2.3 Isu Penting

Isu penting yang dihadapi oleh RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal dalam penyusunan dokumen Renja ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diterapkan pemerintah ada / cenderung merugikan rumah sakit saat pembiayaan yang terkumpul tidak sesuai dengan biaya yang dikeluarkan rumah sakit dalam melayani pasien.

2. Akreditasi Standar Nasional/ SNARS

Akreditasi rumah sakit merupakan sebuah proses penilaian dan penetapan kelayakan rumah sakit berdasarkan standar pelayanan yang telah ditetapkan oleh lembaga independen akreditasi Kementerian Kesehatan. Untuk melaksanakan proses akreditasi rumah sakit memerlukan anggaran biaya yang tidak sedikit dan juga kesiapan SDM yang berkompeten dengan jumlah yang memadai.

Pada Tahun 2022 penilaian akreditasi Rumah Sakit dr. Soeselo mendapatkan nilai Paripurna bintang lima, yaitu sertifikat penghargaan tertinggi kepada Rumah sakit .

3. Penerapan reformasi birokrasi bidang Kesehatan.
 - a. Perlunya peningkatan semangat budaya melayani sebagai salah satu implementasi budaya kerja di lingkungan RSUD dr. Soeselo. Perubahan pola pikir dan budaya kerja menjadi budaya kerja melayani di seluruh level

unit pelayanan, merupakan sebuah tuntutan dalam reformasi birokrasi. Seluruh jajaran Manajemen dan Karyawan diharapkan dapat menerapkan budaya kerja yang mengutamakan kebutuhan masyarakat dalam melaksanakan tugasnya;

- b. Penegakan *reward* dan *punishment* secara tegas untuk mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan.

Pemberian *reward* bagi unit pelayanan yang menunjukkan kinerja pelayanan yang baik terhadap masyarakat, dan memberikan hukuman yang proporsional kepada unit pelayanan jika tidak dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat;

- c. Meningkatkan perhatian atau kemudahan akses pelayanan kepada masyarakat maupun anak-anak yang berkebutuhan khusus.

2.4 Review Rancangan Awal RKPD

Tabel T-C.31.
Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2025
Kabupaten Tegal

Nama Perangkat Daerah : RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal

No	Rancangan Awal RKPD					No	Hasil Analisis Kebutuhan/Rancangan Renja					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)		Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 000)	
1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	RSUD dr. Soeselo	Presentase Pemenuhan Layanan Penunjang Urusan Pemerintah Perangkat Daerah RSUD dr. Soeselo	100%	162.477.906	1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	RSUD dr. Soeselo	Presentase Pemenuhan Layanan Penunjang Urusan Pemerintah Perangkat Daerah RSUD dr. Soeselo	100%	162.477.906	
a.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah	RSUD dr. Soeselo	Presentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah	100%	77.906	a.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah	RSUD dr. Soeselo	Presentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah	100%	77.906	
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor : Terpenuhinya Honor PTT	RSUD dr. Soeselo	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	14 Laporan	77.906		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor : Terpenuhinya Honor PTT	RSUD dr. Soeselo	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	14 Laporan	77.906	
c.	Peningkatan Pelayanan BLUD	RSUD dr. Soeselo	Persentase terpenuhinya layanan BLUD	100%	162.400.000	c.	Peningkatan Pelayanan BLUD	RSUD dr. Soeselo	Persentase terpenuhinya layanan BLUD	100%	162.400.000	
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	RSUD dr. Soeselo	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	6 Unit Kerja	162.400.000		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	RSUD dr. Soeselo	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	6 Unit Kerja	162.400.000	
	TOTAL PAGU INDIKATIF				162.477.906						162.477.906	

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Telaah Kebijakan Nasional

Telaahan terhadap kebijakan nasional dan sebagaimana dimaksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, meliputi Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, kewajiban pencapaian MDG's bidang kesehatan yang berfokus pada upaya penyelamatan ibu dan bayi dengan target penurunan AKI dan AKB. Selain itu diperlukan pemantapan kompetensi dan kapasitas SDM, peningkatan sarana dan pra sarana yang menunjang pelayanan kesehatan serta pemantapan pelayanan kesehatan sesuai arah kebijakan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2026 dengan memperhatikan kesesuaian program dan kegiatan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal dengan RPD Kabupaten Tegal tahun 2025 – 2026.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1277/2024 tentang Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Kanker, Jantung dan Pembuluh Darah, Stroke, Uronefrologi, dan Kesehatan Ibu dan Anak, RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal termasuk rumah sakit jejaring pengampuan pelayanan KJSU-KIA dengan tingkat pelayanan strata Madya. Hal ini berdampak RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal harus mampu menyediakan pelayanan terhadap pasien Kanker, Jantung dan Pembuluh Darah, Stroke, Uronefrologi, dan Kesehatan Ibu dan Anak dengan stratifikasi kemampuan pelayanan KJSU-KIA pada Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Strata Madya yang telah ditentukan oleh Kementerian Kesehatan.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

Tujuan dan sasaran merupakan arahan bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi dalam mendukung pelaksanaan RPD Kabupaten Tegal 2025 – 2026 yang dilaksanakan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal sesuai tugas pokok dan fungsinya. Perumusan tujuan menjabarkan apa yang harus dicapai dan dilaksanakan oleh RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal dan akan

membantu mempermudah penilaian kinerja RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal. Tujuan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal yaitu “Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan kepada masyarakat (Indeks Kepuasan Masyarakat)”. Untuk mencapai tujuan tersebut, RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal melakukan peningkatan kualitas dalam hal sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Medis

Sasaran yang akan dicapai meningkatnya cakupan, jenis dan kualitas pelayanan kesehatan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan layanan unggulan.

2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keperawatan

Sasaran yang akan dicapai, meningkatnya cakupan, jenis dan kualitas pelayanan kesehatan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan layanan unggulan.

3. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Penunjang

Sasaran yang akan dicapai meningkatkan sarana dan prasarana RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan layanan unggulan.

4. Meningkatkan Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Keuangan serta Perencanaan, Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan.

Sasaran yang akan dicapai yaitu “Meningkatnya Nilai Kesehatan Kinerja BLUD” yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan layanan unggulan. Indikator sasaran dan tujuan yang digunakan untuk menilai pencapaian sasaran RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal sampai dengan tahun 2026 merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktur RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal selaku penanggung jawab pelaksanaan program yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Tujuan, sasaran, indikator sasaran dan target capaian kinerja, secara rinci disajikan pada tabel berikut ini.

Tujuan dan Sasaran RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025 – 2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Satuan	Target Capaian	
					2025	2026
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan kepada masyarakat (IKM)		Nilai IKM RSUD	Nilai	80	82
		Meningkat-nya Nilai Kesehatan Kinerja BLUD	Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan pemerintahan Perangkat Daerah RSUD dr. Soeselo	Persen	100 %	100 %
			Nilai kesehatan kinerja BLUD RSUD dr. Soeselo	Grade	AA (86,15)	AA (86,20)

3.3. Strategi Pengarusutamaan dalam Pembangunan

Pembangunan di Kabupaten Tegal didesain melakukan pengarusutamaan (mainstreaming) dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Pengarusutamaan (mainstreaming) merupakan upaya untuk menjadikan isu-isu pengarusutamaan sebagai perspektif, sebagai cara pandang dan cara bertindak dalam melaksanakan pembangunan. Program dan kegiatan dalam pengarusutamaan (mainstreaming) tidak harus selalu eksplisit memuat nomenklatur isu-isu pengarusutamaan (mainstreaming) namun dapat secara implisit mendukung terwujudnya isu-isu pengarusutamaan (mainstreaming). Isu-isu pengarusutamaan dalam pembangunan di Kabupaten Tegal yaitu:

a. Pengarusutamaan Gender (PUG)

Pengarusutamaan Gender (PUG) didesain sebagai perspektif untuk mewujudkan pembangunan yang responsif gender. Pembangunan yang responsif gender memberi ruang yang cukup bagi konstruksi gender laki-laki dan perempuan untuk mendapatkan akses, partisipasi, pengawasan dan manfaat dalam pembangunan. Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam program dan kegiatan ditindaklanjuti dalam bentuk Gender Analisis Pathway (GAP), Gender

Budget Statement (GBS) sebagai lampiran RKA. RKA merupakan dokumen operasional Renstra dan Renja.

b. Pengarusutamaan penanggulangan masalah gizi (stunting).

Pengarusutamaan penanggulangan masalah gizi dilakukan melalui intervensi yang bersifat spesifik gizi (penanggulangan langsung kepada kelompok sasaran penanggulangan masalah gizi/stunting yaitu remaja putri, pasangan usia subur, ibu hamil, ibu melahirkan/nifas, ibu menyusui, ibu yang memiliki baduta dan balita) maupun penanggulangan sensitif gizi (program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, sosial hingga sanitasi dasar) yang ditindaklanjuti dengan rencana aksi konvergensi stunting sebagai penjabaran Renstra dan Renja. Perangkat Daerah yang terlibat aktif dalam pengarusutamaan penanggulangan masalah gizi (stunting) terutama Dinkes (Kesehatan Ibu dan Anak, Kesehatan Lingkungan, Promosi Kesehatan); Dis Ketahanan Pangan dan Pertanian (Ketahanan Pangan dan Produksi Pangan berkelanjutan); DP3AP2KB (Keluarga Sejahtera); Disdikbud (PAUD); Disperkim (Sanitasi); DLH (Sanitasi); Dispermades (Kebijakan Desa); Bappeda dan Litbang (Aksi Konvergensi Stunting) DPUPR (infrastruktur, sanitasi); Dinsos (kemiskinan, pemberdayaan sosial, rehabilitasi sosial, jaminan sosial); DKP (perikanan); Disperinaker (perindustrian, tenaga kerja); Disdakop UKM (Perdagangan, koperasi, UMKM).

c. Pengarusutamaan inovasi

Kebijakan, program, kegiatan atau aktifitas pembangunan yang dilaksanakan didesain dengan menerapkan dengan inovasi dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan. Setiap Perangkat Daerah diharapkan dapat mendesain inovasi-inovasi sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsi serta program dan kegiatan yang diimplementasikan. Agar inovasi yang ditetapkan memiliki daya ungkit dan dampak pembangunan yang memadai, inovasi didesain melalui pemenuhan instrumen yang sesuai dengan kriteria kelengkapan dan kematangan inovasi daerah. Kriteria kelengkapan dan kematangan inovasi didesain sebagai upaya mewujudkan peningkatan daya saing daerah.

d. Pengarusutamaan pembangunan berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan merupakan implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) maupun pembangunan berkelanjutan dalam arti yang lebih luas diantaranya Pengurangan Risiko Bencana (PRB), kependudukan, lingkungan hidup, pendidikan, kesehatan hingga kesejahteraan sosial. Perspektif pembangunan berkelanjutan mewarnai perencanaan program, kegiatan dan aktifitas Perangkat Daerah yang diturunkan ke dalam Renstra dan Renja.

e. Pengarusutamaan keberpihakan kepada kelompok inklusi

Kelompok inklusi merupakan anggota masyarakat yang memiliki karakteristik khas dan seringkali berada pada posisi yang marginal dalam pembangunan. Kelompok inklusi ini antara lain difabel, lansia, pemuda, masyarakat miskin/tertinggal, pemuda, perempuan dan anak serta kelompok inklusi lain yang masih marginal. Dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program, kegiatan dan aktifitas Perangkat Daerah didesain dengan perspektif memuliakan kelompok inklusi dalam membuka ruang akses, peran, kontrol dan manfaat dalam pembangunan.

f. Pengarusutamaan Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) menjadi perspektif dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dalam kebijakan, rencana, program urusan-urusan wajib pelayanan dasar meliputi pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, permukiman rakyat, sosial, serta ketentraman dan ketertiban umum. Integrasi SPM dengan dokumen perencanaan pembangunan daerah diterapkan melalui penetapan indikator kinerja SPM sebagai indikator kinerja *outcome* program pembangunan. Komitmen pengarusutamaan SPM diimplementasikan oleh Perangkat Daerah yang membidangi urusan di dalam Renstra dan Renja.

g. Pengarusutamaan Mitigasi Risiko

Mitigasi risiko pembangunan merupakan salah satu sistem agar reformasi birokrasi dapat berjalan dengan baik. Mitigasi risiko pembangunan merupakan tugas melekat pada masing-masing Perangkat Daerah. Dalam melakukan mitigasi risiko dilakukan identifikasi potensi risiko dalam Register Risiko. Register Risiko

merupakan identifikasi potensi risiko yang paling mungkin terjadi atau kebijakan rencana program yang memiliki risiko paling tinggi. Dari Register Risiko disusun Rencana Tindak Pengendalian (RTP). RTP disusun dengan memperhatikan Lingkungan pengendalian; Penilaian risiko; Kegiatan pengendalian; Informasi dan komunikasi serta Pemantauan pengendalian intern.

3.4. Program dan Kegiatan

Perumusan rencana program dan kegiatan dalam Rancangan Penetapan Renja RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal dilakukan berdasarkan tujuan dan sasaran Renstra yang mengarah pada pencapaian visi dan misi Kabupaten Tegal yang tertuang dalam RPJMD berdasarkan tugas pokok dan fungsi. Program kerja utama RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal sesuai tugas pokok dan fungsi yang mengarah pada pencapaian RPJMD Kabupaten Tegal adalah Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Indikator kinerja dari program tersebut menjadi tanggung jawab RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal dalam evaluasi RKPD dan LKPJ.

Dalam Renstra RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2025 – 2026 terdapat 1 (satu) Program, baik program utama yang merupakan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam mendukung visi dan misi daerah, maupun program dan kegiatan pendukung.

3.3.1 Rencana Program

Berdasarkan tujuan dan sasaran serta strategi dan kebijakan maka RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal menetapkan rencana program yang akan dilaksanakan dalam tahun 2026 yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

3.3.2 Kegiatan

Berdasarkan Program yang ada pada rencana strategis, RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal memiliki tiga rencana kegiatan yaitu :

1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
2. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;

3. Peningkatan Pelayanan BLUD.

Rencana kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD terdiri dari sub kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD dengan enam aktivitas, yaitu :

- a. Pelayanan Medis;
- b. Pelayanan Keperawatan;
- c. Pelayanan Penunjang;
- d. Keuangan;
- e. Tata Usaha, dan
- f. Perencanaan, Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan.

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Tabel T-C.33.
Rencana Program dan Kegiatan OPD Tahun 2026
Dan Perkiraan Maju Tahun 2027
Pemerintah Kabupaten Tegal

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Capaian Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Rencana Tahun 2026 (Tahun Rencana)						Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2027	
		Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif DAU	Pagu Indikatif DAU Prov	Pagu Indikatif APBN	Sumber Dana		Target Capaian	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
RSUD dr. Soeselo										
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Presentase Pemenuhan Layanan Penunjang Urusan Pemerintah Perangkat Daerah RSUD dr. Soeselo	RSUD dr. Soeselo	100%	162.477.906.000			DAU, BLUD			
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah	Presentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah	RSUD dr. Soeselo	100%	77.906.000			DAU			
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor : Terpenuhinya Honor PTT	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	RSUD dr. Soeselo	14 Laporan	77.906.000			DAU			
Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase terpenuhinya layanan BLUD	RSUD dr. Soeselo	100%	162.400.000.000			BLUD			
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	RSUD dr. Soeselo	6 Unit Kerja	162.400.000.000			BLUD			
TOTAL PAGU INDIKATIF				162.477.906.000						

BAB V

PENUTUP

Catatan penting yang dalam penyusunan dokumen Rancangan Awal Renja RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diterapkan pemerintah ada / cenderung merugikan rumah sakit saat pembiayaan yang terkumpul tidak sesuai dengan biaya yang dikeluarkan rumah sakit dalam melayani pasien.
2. Akreditasi Standar Nasional/ SNARS

Akreditasi rumah sakit merupakan sebuah proses penilaian dan penetapan kelayakan rumah sakit berdasarkan standar pelayanan yang telah ditetapkan oleh lembaga independen akreditasi Kementerian Kesehatan. Untuk melaksanakan proses akreditasi rumah sakit memerlukan anggaran biaya yang tidak sedikit dan juga kesiapan SDM yang kompeten dengan jumlah yang memadai.

Pada Tahun 2022 penilaian akreditasi Rumah Sakit dr. Soeselo mendapatkan nilai Paripurna bintang lima, yaitu sertifikat penghargaan tertinggi kepada Rumah sakit .

3. Penerapan reformasi birokrasi bidang Kesehatan.
 - a. Perlunya peningkatan semangat budaya melayani sebagai salah satu implementasi budaya kerja di lingkungan RSUD dr. Soeselo. Perubahan pola pikir dan budaya kerja menjadi budaya kerja melayani di seluruh level unit pelayanan, merupakan sebuah tuntutan dalam reformasi birokrasi. Seluruh jajaran Manajemen dan Karyawan diharapkan dapat menerapkan budaya kerja yang mengutamakan kebutuhan masyarakat dalam melaksanakan tugasnya;
 - b. Penegakan *reward* dan *punishment* secara tegas untuk mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan.
Pemberian *reward* bagi unit pelayanan yang menunjukkan kinerja pelayanan yang baik terhadap masyarakat, dan memberikan hukuman yang proporsional kepada unit pelayanan jika tidak dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat;

- c. Meningkatkan perhatian atau kemudahan akses pelayanan kepada masyarakat maupun anak-anak yang berkebutuhan khusus.

Rancangan Awal Renja berdasarkan renstra sebagai arah perencanaan strategis. Kaidah pelaksanaan setelah penyusunan dokumen Rencana Kerja adalah dengan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

Sebagai rencana tindak lanjut penyusunan Rancangan Awal Rencana Kerja Tahun Anggaran 2026 ini, dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) akan disusun sebelum Tahun Anggaran 2026 berjalan.

Rancangan Awal Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah merupakan bagian penting dari manajemen strategis rumah sakit yang disusun agar dapat digunakan dan dipedomani bagi segenap komponen Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal dalam rangka mencapai tujuan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Penyusunan Rancangan Awal Renja Perangkat Daerah memperhatikan segala faktor yang berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan dan pengembangan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal baik faktor internal maupun faktor eksternal dan mengakomodir program stakeholder Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal selaras dengan visi dan misi Bupati Tegal yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Tegal tahun 2025 – 2026.

Kegiatan dan sasaran yang ditetapkan dalam Renja Perangkat Daerah telah disesuaikan dengan kemampuan dan potensi sumber daya yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal dengan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat.

Dokumen Rancangan Awal Rencana Kerja Perangkat Daerah ini disusun sebagai Perencanaan Tahun 2026 yang akan memberikan arah dan pedoman yang jelas terhadap operasional pelaksanaan pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal dan rencana inovasi pengembangan pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal.

Kami telah berupaya dengan segenap kemampuan agar penyusunan Rancangan Awal Rencana Kerja Perangkat Daerah dapat memenuhi semua unsur yang dipersyaratkan, namun kami yakin tidak ada sesuatu yang sempurna termasuk dalam penyusunan Rancangan Awal Renja Perangkat Daerah ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Rancangan Awal Renja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2026.

Slawi, Januari 2025

Direktur RSUD dr. Soeselo
Kabupaten Tegal,



dr. GUNTUR MUHAMMAD TAOWIN, M.Sc., Sp.An.

Pembina Utama Muda

NIP 19700309 200312 1 005

LAMPIRAN

TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS		KELOMPOK SASARAN	TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
				NASIONAL	DAERAH				
8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	0,00							0,00	
	0,00							0,00	
	0,00							0,00	
100 Persen	0,00						-	0,00	
100 Persen	0,00			Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesenjangan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda (Generasi Milenial dan Generasi Z), dan Penyandang Disabilitas	4. Peningkatan Akses dan Mutu Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat serta Penguatan Pembangunan Gender	PTT	-	0,00	RSUD DR. SOESELO

8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
14 Laporan	0,00	Kab. Tegal, Slawi, Slawi Kulon	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda (Generasi Milenial dan Generasi Z), dan Penyandang Disabilitas	4. Peningkatan Akses dan Mutu Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat serta Penguatan Pembangunan Gender	PTT		0,00	RSUD DR. SOESELO
86, 15 Nilai Bobot	0,00			Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda (Generasi Milenial dan Generasi Z), dan Penyandang Disabilitas	4. Peningkatan Akses dan Mutu Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat serta Penguatan Pembangunan Gender	Unit Kerja BLUD RSUD dr. Soeselo	-	0,00	RSUD DR. SOESELO

2020				NASIONAL	DAERAH				
8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
6 Unit Kerja	0,00	Kab. Tegal, Slawi, Slawi Kulon	PENDAPATAN DARI BLUD	Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda (Generasi Milenial dan Generasi Z), dan Penyandang Disabilitas	4. Peningkatan Akses dan Mutu Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat serta Penguatan Pembangunan Gender	Unit Kerja BLUD RSUD dr. Soeselo		0,00	RSUD DR. SOESELO
	0,00							0,00	